

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai sistem penilaian uji kompetensi pada SMK Sukapura Kota Tasikmalaya pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Sistem penilaian yang diterapkan pada Uji Kompetensi Keahlian Siswa pada SMK Sukapura Kota Tasikmalaya masih dilakukan dengan kebijakan pihak sekolah. Sistem yang ada masih belum bisa memenuhi kebutuhan informasi mengenai data nilai siswa dan laporan hasil ujian siswa.
2. Sistem terkomputerisasi dalam proses penilaian uji kompetensi keahlian siswa akan memudahkan penguji dalam melakukan input nilai dan pembuatan laporan, serta data tidak mudah hilang.
3. Penerapan Metode TOPSIS (*Technique For Others Preference by Similarity to Ideal Solution*) dapat mempermudah dan memeberikan perhitungan penyelesaian seberapa pasti nilai siswa secara keseluruhan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran demi pengembangan sistem yang ada:

1. Penulis menyarankan pada proses penilaian dan pembuatan laporan untuk lebih dikembangkan dengan dibuatkannya sistem terkomputerisasi berbasis web agar proses persediaan obat lebih efektif dan efisien .

2. Diperlukannya pemeliharaan yang baik terhadap perangkat keras maupun perangkat lunak yang digunakan untuk menghindari terjadinya kerusakan atau kehilangan data.
3. Perlu adanya penelitian dengan menggunakan metode yang lain dalam proses penilaian uji kompetensi keahlian siswa sebagai perbandingan untuk mendapatkan alternatif terbaik.